

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis sebagai berikut :

1. Model fungsi Cobb-Douglas tersebut menunjukkan bahwa efisiensi teknis pada periode 1979-2003 dihasilkan parameter sebesar 0.055 yang memiliki artian tingkat efisiensi sebesar 3.117. Namun parameter tersebut tidak signifikan pada taraf 5%. Hal tersebut berarti efisiensi yang terjadi pada industri pakaian jadi (garmen) dan tekstil Indonesia periode 1979-2003 tidak bermakna karena secara statistik terbukti tidak signifikan sehingga tidak dapat dilakukan analisis lebih lanjut.
2. Melihat hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi produksi Cobb-Douglas pada industri pakaian jadi (garmen) dan tekstil Indonesia berada pada *decreasing return to scale*, karena *return to scale* ( $v$ ) sebesar 0.986 nilainya kurang dari 1 (satu).
3. Fungsi produksi Cobb-Douglas dalam studi ini menunjukkan bahwa pendapatan bagian yang diterima oleh tenaga kerja sebesar 5.5% dan pemilik modal menerima 94.5% karena distribusi pendapatan berkaitan erat dengan intensitas faktor, maka dapat dikatakan bahwa industri pakaian jadi (garmen) dan tekstil Indonesia adalah padat

modal (*capital intensive*), sedangkan pendapatan relatif modal terhadap tenaga kerja sebesar 1718.1%. Pendapatan yang diterima pemilik modal lebih besar karena industri ini padat modal sehingga untuk proses produksi dibutuhkan modal yang banyak dari investor.

## 5.2. Saran

Adapun beberapa saran yang ingin penulis sampaikan yaitu :

1. Pihak perusahaan diharapkan dapat menggunakan input produksi baik itu tenaga kerja maupun modal seoptimal mungkin sehingga dapat mendorong tingkat produksi yang efisien. Hal ini harus dilakukan karena adanya ketergantungan produksi pada pertumbuhan input di mana ketergantungan tersebut dapat dikurangi dengan cara mengompimalkan input bersama dalam proses produksi.
2. Kondisi industri pakaian jadi (*garmen*) dan tekstil yang berada pada *decreasing return to scale* sebaiknya segera diatasi. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya modal sehingga produktivitas juga akan berkurang. Oleh karena itu, hendaknya pihak perusahaan dapat melakukan kerjasama atau menarik minat para investor agar menanamkan modalnya di perusahaan. Dengan adanya modal maka perusahaan dapat meningkatkan pengembangan teknologi yang dapat mendorong peningkatan output yang lebih baik daripada periode sebelumnya.

3. Dengan adanya modal yang cukup, maka perusahaan dapat mendorong peningkatan kapasitas produksi dan mendorong peningkatan segmen pasar dengan cara mengembangkan produksi melalui pengembangan teknologi.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Adiningsih, Sri, dan Kadarusman, YB., 2003, *Teori Ekonomi Mikro*, Cetakan kesatu, Edisi kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Arsyad, Lincolin, 1999, *Ekonomi Pembangunan*, Edisi keempat, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Gujarati, Damodar, 1993, *Ekonometrika Dasar*, Erlangga, Jakarta.
- Lipsev, Richard G, 1995, *Pengantar Mikro Ekonomi*, Edisi kesepuluh, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Soekartawi, 2003, *Teori Ekonomi Produksi*, Cetakan ketiga, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sudarman, Ari, 1997, *Teori Ekonomi Mikro*, Cetakan keenam, Edisi ketiga, BPFE, Yogyakarta.
- Sudarsono, 1984, *Teori Ekonomi Mikro*, BPFE, Yogyakarta.
- Sumodiningrat, Gunawan, 1994, *Ekonometrika Pengantar*, Cetakan kesatu, Edisi pertama, BPFE, Yogyakarta.

## **B. Skripsi, Artikel, Jurnal, Surat Kabar**

Badan Pusat Statistik, "Volume Penjualan TPT Ekspor dan Domestik".

Badan Pusat Statistik, "Nilai Ekspor dari Berbagai Sektor".

Badan Pusat Statistik, 1979-2003, "Statistik Industri Besar dan Sedang".

Badan Pusat Statistik, "Pertumbuhan Impor Industri TPT".

Badan Pusat Statistik, "Neraca Perdagangan Industri TPT Indonesia".

Badan Pusat Statistik, "Peringkat Negara-negara Pengekspor Tekstil dan Garmen Terbesar Dunia Tahun 2003".

Bank Indonesia, "Volume dan Nilai Ekspor Industri TPT Indonesia",

[http : //www.bi.go.id/](http://www.bi.go.id/)

Bank Indonesia, "Investasi Modal Industri TPT Indonesia",

[http : //www.bi.go.id/](http://www.bi.go.id/)

Bank Indonesia, "Volume Penjualan Industri TPT Domestik"

[http : //www.bi.go.id/](http://www.bi.go.id/)

Basri, Chatib, *Kompas*, 16 Maret 2003.

Bedjamin, BL., dan Kristiningrum, Ellia, 2005, "Kajian Perkembangan Industri Domestik Sektor Produk Tekstil, Kulit, Kimia, Karet dan Perdaganganannya", *Jurnal Standardisasi*, Vol. 7, No.1, hlm 10-21.

Bexi, "Mendongkrak Daya Saing Industri Tekstil"

[http : //www.bexi.co.id/](http://www.bexi.co.id/)

Departemen Perindustrian, "Peringkat 10 Besar Nilai Ekspor Industri di Indonesia 2000-2004"

[http : //www.dprin.go.id/](http://www.dprin.go.id/)

Departemen Perindustrian, "Profil Industri TPT Indonesia 2001-2004"

[http : //www. dprin. go. Id/](http://www.dprin.go.id/)

Eliana, M. Y., 2003, "Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas Industri Gula Pasir di Indonesia 1979-1998", *skripsi*, Fakultas Ekonomi UAJY, Yogyakarta (tidak dipublikasikan).

Kompas, 31 Juli 2000, "Kinerja Industri Tekstil Depresiasi Rupiah Bekal untuk Dongkrak Pangsa Pasar Global"

Liputan6 , "Perkembangan Industri TPT Indonesia"

[http : //www. Liputan6.com/](http://www.Liputan6.com/)

Mesalina, 2003, "Aplikasi Fungsi Produksi Cobb-Douglas Pada Industri Rokok Putih Indonesia Tahun 1980-1999", *skripsi*, Fakultas Ekonomi UAJY, Yogyakarta (tidak dipublikasikan).

Miarni, Ana, 2003, "Pengaruh Nilai Bahan Baku dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Nilai Produksi Pada Industri Semen Di Indonesia tahun 1976-1997 (Pendekatan Analisis Fungsi Produksi Cobb-Doudlas)", *skripsi*, Fakultas Ekonomi UAJY, Yogyakarta (tidak dipublikasikan).

Octaviana, Maria Olivia, 2004, " Analisis Fungsi Produksi : Studi Kasus Industri Produk Bola Lampu Pijar, lampu Penerangan Terpusat dan Lampu Ultraviolet Indonesia 1979-2000 " *skripsi*, Fakultas Ekonomi UAJY, Yogyakarta (tidak dipublikasikan).

Sinarharapan, "Perdagangan Bebas TPT, Ancaman Sekaligus Tantangan"

[http : //www.sinarharapan.co.id/](http://www.sinarharapan.co.id/)

Soetrisno, *Kompas*, 16 Maret 2003.

Sri Susilo, Y., 1992, "Studi Industri Rokok Kretek Indonesia 1974-1989: Pendekatan Analisis Produksi", *skripsi*, FE-UGM, Yogyakarta (tidak dipublikasikan).

Stic.Indonesia, "Industri Perdagangan Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Indonesia"

[http : //www. stic. indonesia.org/](http://www.stic.indonesia.org/)

Sulistiyono, Agustinus Budi, 2003, "Aplikasi Fungsi Produksi Cobb-Douglas: Studi Kasus Industri Pakaian Jadi di Indonesia 1976-1995", *skripsi*, Fakultas Ekonomi UAJY, Yogyakarta (tidak dipublikasikan).

Sutarta, A. Edi, 2002, Dampak Liberalisasi Perdagangan Sektor Tekstil dan Pakaian Terhadap Kinerja Perekonomian Negara-Negara Kawasan Asia, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. VIII, No.2, hlm 209-228.

Wartaekonomi, "Tekstil : Harga BBM Melejit, Industri Tekstil Menjerit"

[http : //www. warta ekonomi.com/](http://www.wartaekonomi.com/)

## LAMPIRAN 1

Jumlah Nilai Riil Barang Yang Dihasilkan (Y), Jumlah Tenaga Kerja Yang Dibayar (X1) dan Modal atau Jumlah Nilai Riil Baham Baku, Bahan Bakar Tenaga Kerja Listrik dan Gas, Barang Lainnya (di Luar Bahan Baku/Penoiong), Jasa Industri, Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat, Jasa Non Industri Pakaian Jadi (Garmen) dari Tekstil Indonesia (X2) (Juta Rupiah)

Tahun	Y	X1	X2
1979	87014241.8931	50946.5381245	46383400.5259
1980	196390219.199	103492.063492	140247014.361
1981	299905031.757	128369.795342	219827445.307
1982	449710012.87	143018.018018	281872734.878
1983	621977367.206	161247.113164	397604757.506
1984	833001109.931	183292.618163	508695639.936
1985	1537526666.67	337038.167939	1060014325.7
1986	1779827522.21	294165.497896	1147976549.79
1987	2318855895.23	329420.352082	1682410614
1988	3334110517.1	423990.228013	2385835916.12
1989	4387980591.63	482466.38494	3068773949.29
1990	7829177292.18	836267.976149	5252955050.86
1991	843788901.345	864660.474055	5883126499.04
1992	12607808581	925474.519377	9212293091.24
1993	16589891971.1	908393.105366	8869831542.95
1994	11172300297.8	852076.864342	7503273581.06
1995	12055308692.9	813490.278754	8289883705.79
1996	14917085302.5	795669.966997	1019768448.84
1997	16292435.11	716843.669507	11077172.5778
1998	15544812457.3	364346.904629	11179819747.9
1999	21139987887.4	448652.815746	14902865073.8
2000	20015053798	457532	13934320887
2001	19103887960	406943.580631	14059806470
2002	17898835158.3	351508.397933	11391000981.9
2003	18912466185.5	317391.438014	13629879903.9



## LAMPIRAN 2

Data Log dari Jumlah Nilai Riil barang Yang Dihasilkan (Y),  
Jumlah Tenaga Kerja Yang Dibayar (X1) dan Modal atau  
Jumlah Nilai Riil Bahan Baku, Bahan Bakar Tenaga Kerja  
Listrik dan Gas, Barang Lainnya (di Luar Bahan Baku/Penolong),  
Jasa Industri, Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat, Jasa Non  
Industri Pakaian Jadi (Garmen) dan Tekstil Indonesia (X2)

Tahun	LY	LX1	LX2
1979	18.2815823631	10.8385320898	17.6524522059
1980	19.0956141522	11.5472502075	18.7589158142
1981	19.5189764217	11.7626704038	19.208353457
1982	19.9241135172	11.8707259014	19.4569662323
1983	20.2484142629	11.9906933316	19.8009689982
1984	20.5405455326	12.1188391611	20.0473604388
1985	21.1534409017	12.7279514609	20.7815482598
1986	21.2997822989	12.591897806	20.8612667076
1987	21.5643397524	12.7050898801	21.2434934912
1988	21.9274717692	12.9574656868	21.5928153888
1989	22.2021349563	13.0866665288	21.8445439537
1990	22.7811232702	13.6367043863	22.382056622
1991	20.5534129044	13.6700921933	22.4953541751
1992	23.2575821876	13.7380618789	22.9438046346
1993	23.5320594294	13.7194324993	22.9059216413
1994	23.1367033642	13.6554320181	22.7386052397
1995	23.2127709553	13.6090892557	22.8383017777
1996	23.4257730576	13.5869397645	20.7428414275
1997	16.6062114544	13.4826130616	16.2203970242
1998	23.4669928159	12.8058617275	23.1373761818
1999	23.7744322444	13.0140046287	23.4248193182
2000	23.7197505173	13.0336021066	23.3576207624
2001	23.6731577094	12.9164298323	23.3665859587
2002	23.6080014727	12.7699888816	23.1560894931
2003	23.6630871281	12.6678911113	23.3355302715

### LAMPIRAN 3

#### PERSAMAAN AWAL

Dependent Variable: LY  
Method: Least Squares  
Date: 06/23/06 Time: 13:16  
Sample: 1979 2003  
Included observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.137175	2.355140	0.482848	0.6340
LX1	0.054035	0.221805	0.243615	0.8098
LX2	0.932857	0.086641	10.76698	0.0000
R-squared	0.888772	Mean dependent var	21.76670	
Adjusted R-squared	0.878660	S.D. dependent var	1.988891	
S.E. of regression	0.692808	Akaike info criterion	2.216038	
Sum squared resid	10.55962	Schwarz criterion	2.362303	
Log likelihood	-24.70048	F-statistic	87.89573	
Durbin-Watson stat	2.141415	Prob(F-statistic)	0.000000	

Estimation Command:

=====  
LS LY C LX1 LX2

Estimation Equation:

=====  
LY = C(1) + C(2)\*LX1 + C(3)\*LX2

Substituted Coefficients:

=====  
LY = 1.137175498 + 0.05403489557\*LX1 + 0.9328566307\*LX2

## PERSAMAAN 4

### DETEKSI AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.090173	Probability	0.964564
Obs*R-squared	0.350950	Probability	0.950178

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 06/23/06 Time: 13:20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.041845	2.559689	0.016348	0.9871
LX1	0.035615	0.257681	0.138213	0.8915
LX2	-0.023311	0.110273	-0.211390	0.8348
RESID(-1)	-0.101274	0.268672	-0.376941	0.7104
RESID(-2)	-0.033099	0.233587	-0.141697	0.8888
RESID(-3)	0.074525	0.232099	0.321091	0.7516
R-squared	0.014038	Mean dependent var	5.06E-15	
Adjusted R-squared	-0.245426	S.D. dependent var	0.663313	
S.E. of regression	0.740248	Akaike info criterion	2.441901	
Sum squared resid	10.41138	Schwarz criterion	2.734431	
Log likelihood	-24.52376	F-statistic	0.054104	
Durbin-Watson stat	1.991196	Prob(F-statistic)	0.997841	

## LAMPIRAN 5

### DETEKSI HETEROSKEDASTISITAS

#### White Heteroskedasticity Test:

F-statistic	1.854602	Probability	0.158030
Obs*R-squared	6.764076	Probability	0.148893

#### Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/23/06 Time: 13:22

Sample: 1979 2003

Included observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	29.72700	66.83526	0.444780	0.6613
LX1	-12.62770	10.57815	-1.193752	0.2465
LX1^2	0.540051	0.419131	1.288501	0.2123
LX2	4.439571	2.758000	1.609707	0.1231
LX2^2	-0.111543	0.067691	-1.647839	0.1150

R-squared	0.270563	Mean dependent var	0.422385
Adjusted R-squared	0.124676	S.D. dependent var	1.407237
S.E. of regression	1.316594	Akaike info criterion	3.564829
Sum squared resid	34.66839	Schwarz criterion	3.808605
Log likelihood	-39.56037	F-statistic	1.854602
Durbin-Watson stat	2.364720	Prob(F-statistic)	0.158030

## LAMPIRAN 6

### DETEKSI MULTIKOLINEARITAS

Dependent Variable: LX1

Method: Least Squares

Date: 06/23/06 Time: 13:26

Sample: 1979 2003

Included observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.073929	1.437921	5.615000	0.0000
LX2	0.222079	0.067005	3.314384	0.0030
R-squared	0.323234	Mean dependent var		12.82016
Adjusted R-squared	0.293809	S.D. dependent var		0.775027
S.E. of regression	0.651295	Akaike info criterion		2.056911
Sum squared resid	9.756268	Schwarz criterion		2.154421
Log likelihood	-23.71139	F-statistic		10.98514
Durbin-Watson stat	0.682512	Prob(F-statistic)		0.003024